

**SATUAN ACARA PERKULIAHAN  
AIK III KEMUHAMMADIYAHAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Matakuliah** : Kemuhammadiyah  
**SKS / JS** : 1 / 2  
**Dosen Pengampu** : Ahmad Fatoni, Lc., M.Ag.  
**Contact person** : 081334136228

**Deskripsi**

Muhammadiyah adalah gerakan Islam, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam gerakannya, Muhammadiyah mempunyai maksud dan tujuan menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Untuk tercapainya maksud dan tujuan itu Muhammadiyah melaksanakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dan tajdid melalui segenap usaha yang diwujudkan dalam bentuk amal usaha, program, dan kegiatan. Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah yang didirikan dan dikembangkan untuk mendukung tercapainya maksud dan tujuan Muhammadiyah itu.

Gerakan dakwah Muhammadiyah akan tetap eksis dan berkembang luas seiring dengan semakin banyak dan berkualitasnya anggota dan sekaligus kader-kader penerus perjuangan Muhammadiyah. Karena itu upaya untuk melahirkan, memperbanyak dan meningkatkan kualitas kader-kader Muhammadiyah merupakan suatu keharusan bagi Muhammadiyah. Dan salah satu amal usaha yang dipandang efektif untuk itu adalah amal usaha dalam bidang pendidikan, tak terkecuali pendidikan tinggi. Untuk itu, upaya maksimal untuk melahirkan kader-kader Muhammadiyah melalui proses pendidikan di lembaga pendidikan Muhammadiyah termasuk juga Perguruan Tinggi Muhammadiyah harus diupayakan melalui berbagai usaha terutama melalui pendidikan dan pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

Materi kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah III ini didesain untuk mengenalkan kepada mahasiswa ihwal gerakan Muhammadiyah dari berbagai sisinya. Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya gerakan ini materi diawali dari islamisasi nusantara kemudian dirangkai dengan asal-usul dan makna kehadiran Muhammadiyah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah. Adapun untuk memberikan gambaran tentang gerakan Muhammadiyah, disajikan materi-materi mulai dari Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, sebagai gerakan keagamaan, gerakan pendidikan, gerakan social, gerakan politik, serta nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan menjadi perhatian Muhammadiyah.

Sebagai upaya untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk mengenal Muhammadiyah secara mendalam dan menghayati nilai-nilai yang menjadi perhatian Muhammadiyah, perkuliahan diselenggarakan dalam suasana dialogis dan terbuka.

### Standar Kompetensi

Memahami Muhammadiyah secara utuh mulai dari asal-usul, ideologi, paham keagamaan, strategi gerakan, makna kehadiran, hingga nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan menjadi perhatian Muhammadiyah.

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU	REFERENSI
1	2	3	4	8	9
1	Memahami gerakan islamisasi di nusantara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan teori-teori islamisasi di nusantara</li> <li>2. Dapat menjelaskan tahap-tahap perkembangan Islam di Nusantara</li> <li>3. Dapat menjelaskan corak Islam di nusantara</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teori-Teori Islamisasi nusantara</li> <li>2. Tahap-tahap perkembangan Islam di nusantara</li> <li>3. Corak Islam di Nusantara</li> </ol>	1x100 menit	Azra, 2002:15-50 Suryanegara, 1995:73
2	Memahami asal-usul gerakan Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan factor-faktor yang melatar belakangi lahirnya gerakan Muhammadiyah</li> <li>2. Dapat menjelaskan sosok, kepribadian, dan obsesi founding father gerakan Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang lahirnya gerakan Muhammadiyah</li> <li>2. Profil pendiri Muhammadiyah</li> </ol>	1x100 menit	Khozin dan Syaukani, 2000:173-220 Khozin, 2005:29
3	Memahami Mukaddimah, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan Mukddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah</li> <li>2. Dapat menjelaskan identitas dan asas Muhammadiyah</li> <li>3. Dapat menjelaskan keanggotaan Muhammadiyah</li> <li>4. Dapat menjelaskan keorganisasian Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mukaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah.</li> <li>2. Identitas dan asas Muhammadiyah.</li> <li>3. Keanggotaan Muhammadiyah.</li> <li>4. Keorganisasian Muhammadiyah</li> </ol>	1 x 100 menit	PPM. 2005:1-67 PPM. 2010

4	Memahami Kepribadian muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan hakekat Muhammadiyah</li> <li>2. Dapat menjelaskan dasar amal usaha Muhammadiyah</li> <li>3. Dapat menjelaskan pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah</li> <li>4. Dapat menjelaskan sifat Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hakekat Muhammadiyah.</li> <li>2. Dasar amal usaha Muhammadiyah.</li> <li>3. Pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah</li> <li>4. Sifat Muhammadiyah</li> </ol>	1 x 100 menit	Nashir, 2006: 101-109 Khozin dan Syaukani, 2000: 155-156
5	Memahami matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memahami keyakinan Muhammadiyah</li> <li>2. Memahami cita-cita hidup Muhammadiyah.</li> <li>3. Dapat mendeskripsikan arah usaha Muhammadiyah dalam bidang aqidah, ibadah, dan mu'amalah dunyawiyah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cita-cita Muhammadiyah.</li> <li>2. Islam dalam keyakinan Muhammadiyah</li> <li>3. Arah usaha Muhammadiyah dalam bidang aqidah, ibadah, Akhlak, dan muamalah dunyawiyah</li> </ol>	1 x 100 menit	Nashir, 2006: 110-113 Khozin dan Syaukani, 2000: 3-21
6	Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajdid	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat menjelaskan konsep tajdid dalam Muhammadiyah</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan model-model tajdid.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pegertian tajdid dalam Muhammadiyah</li> <li>2. Model-model tajdid Muhammadiyah</li> </ol>	1 x 100 menit	Khozin dan Syaukani, 2000:3-21 Nashir,2006; xxi - xxxix
7	Memahami muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendeskripsikan makna kehadiran Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan.</li> <li>2. Dapat menjelaskan model gerakan keagamaan Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Makna kehadiran Muhammadiyah sebagai gerakan keagamaan.</li> <li>2. Model gerakan keagamaan muhammadiyah</li> </ol>	1 X 100 menit	Khozin dan Syaukani, 2000: 223-294
8	Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendiskripsikan makna kehadiran Muhammadiyah sebagai gerakan social</li> <li>2. Dapat menjelaskan model gerakan social Muhammadiyah.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai-nilai Islam yang mendasari gerakan sosial Muhammadiyah.</li> <li>2. Gerakan Sosial Muhammadiyah dalam lintasan sejarah.</li> </ol>	1 x 100 menit	Khozin dan Syaukani, 2000: 233-294

			3. Model gerakan social Muhammadiyah		
9	Memahami Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendiskripsikan makna kehadiran Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan.</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan gerakan pendidikan Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi lahirnya gerakan pendidikan Muhammadiyah.</li> <li>2. Cita-cita pendidikan Muhammadiyah.</li> <li>3. Pemikiran dan Praktis pendidikan Muhammadiyah.</li> </ol>	1 x 100 menit	Hamzah, Khozin dan Syaukani: 2000: 233-294
10	Memahami Peran Politik Muhammadiyah dalam Kancah Perpolitikan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendeskripsikan Khittah perjuangan Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bermegara.</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan Sikap politik Muhammadiyah dalam lintasan sejarah.</li> <li>3. Dapat mendeskripsikan Model/Bentuk peran Politik Nasional Muhammadiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Khittah Muhammadiyah dalam Kehidupan Berbangsa dan Bermegara.</li> <li>2. Sikap Politik Muhammadiyah dalam Lintasan Sejarah Perpolitikan Indonesia.</li> <li>3. Model/bentuk peran politik Nasional Muhammadiyah.</li> </ol>	1 X 100 menit	Thohari, 2005 ; 119-157.
11	Memahami dan menghayati spiritualitas Islam dalam padangan Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendeskripsikan makna kehidupan spiritual.</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan paham Muhammadiyah tentang kehidupan spiritual.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehidupan spiritual dalam Islam.</li> <li>2. Faham Muhammadiyah tentang Kehidupan spiritual.</li> </ol>	2x100 menit	Askuri, bambang, Haedar Nashir, dkk. 2006; hal 1-20
12	Memahami Gerakan Zakat, Infaq, dan Shodaqoh dalam Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendeskripsikan pengertian Zakat, Infaq, dan hodaqoh.</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan nilai-nilai ajaran Islam tentang Zakat, Infaq, dan Shodaqoh</li> <li>3. Hikmah Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.</li> <li>2. Nilai-nilai ajaran Islam tentang Zakat, Infaq, dan Shodaqoh.</li> <li>3. Hikmah Zakat, Infaq, dan Shodaqoh</li> </ol>	1 X 100 menit	Safi'l, Nashir, Muhajir dkk., 2010 ; 53-127

13	Memahami Gerakan Perduli kepada Fakir Miskin dan Anak Yatim dalam Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat mendeskripsikan konsep Fakir, Miskin, dan yatim dalam al-Qur'an dan As-Sunnah.</li> <li>2. Dapat mendeskripsikan keberpihakan Muhammadiyah terhadap kaum dlu'afa' (fakir, miskin, dan yatim).</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakir, miskin, dan yatim dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.</li> <li>2. Keberpihakan Muhammadiyah terhadap kaum dlu'afa' (fakir, miskin, dan yatim)</li> </ol>	2x100 menit	Safi'i, Nashir, Muhajir dkk., 2010 ; 53-127
----	--	--	--	-------------	---

### Metode Pembelajaran

- |                           |                   |
|---------------------------|-------------------|
| 1. Kuliah tatap muka      | 5. Studi kasus    |
| 2. Ceramah                | 6. Pemutaran film |
| 3. Diskusi interaktif     | 7. Game           |
| 4. Tugas mandiri/kelompok | 8. Seminar, dll.  |

### Aspek Yang Dinilai dan Bobot Persentasenya

- |                                    |     |        |     |
|------------------------------------|-----|--------|-----|
| 1. Kehadiran                       | 20% | 4. UTS | 20% |
| 2. Keaktifan di kelas, Tugas, dll. | 15% | 5. UAS | 30% |
| 3. Suluk (sikap, tabiat, akhlak)   | 15% |        |     |

**Kajian Ahad Pagi** diwajibkan kepada setiap mahasiswa yang mengambil matakuliah AIK minimal 5 kali dalam satu semester sebagai syarat agar nilai bisa di keluarkan, dan bagi yang kurang akan diberi nilai D sampai mahasiswa melengkapi persyaratan tersebut. Sedangkan bagi non muslim ada kebijakan tersendiri.

### Referensi:

- Askuri, Bambang, Haedar, dkk. 2006. Pendidikan Kewarganegaraan; Menuju kehidupan yang demokratis dan berkeadaban. Diktilitbang-LP3. Yogyakarta. Hal. 1- 21.
- Azra, Azyumardi, 2002, Islamisasi Nusantara; Jaringan Global dan Lokal. Bandung, Mizan
- Khozin dan Imam Syaukani (ed). 2000, *Pembaharuan Islam; konsep, pemikiran dan gerakan*. UMM-Press.
- Mulkhan, AM., 2005. Kisah dan Pesan Kiai Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Pustaka SP
- Nasihir, Haedar, 2006. *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah Malang*, UMM-Press
- PP. Muhammadiyah cet. Ke3 2007. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. Yogyakarta, Suara Muhammadiyah
- Suwito dan Fauzan (ed), 2003. *Sejarah Para Tokoh Pendidikan*, Bandung, Angkasa
- Syafi'i Ma'arif, Haedar Nashir, Muhajir Effendy, dll., 2010. *Menggugat Modernitas Muhammadiyah ; Refleksi Satu Abad Perjalanan Muhammadiyah*. Best Media dan PSIF. Jakarta.

Thohari, Hajriyanto Y., 2005. Muhammadiyah dan pergulatan Politik Islam Modernis. PSAP. Jakarta.

#### **Buku Penunjang :**

Benda, Harry J. 1985. Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada Pendudukan Jepang. Jakarta: Pustaka Jaya.

Humam s., Ibnu. 1990. Politik Pendidikan kolonial dan Pendidikan Muhammadiyah. Yogyakarta : Majelis Pustaka Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta.

Jainuri, A. 1981. Muhammadiyah Gerakan Reformasi Islam di Jawa pada abad ke 20 an. Surabaya : Bina Ilmu.

Noer, Deliar. 1990. Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942. Jakarta: LP3ES.

Sujarwanto, dkk. 1990. Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan, Sebuah Dialog Intelektual. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Suryanegara, Ahmad Mansur. 1995. Menemukan Sejarah Wacana Pergerakan Islam di Indonesia. Bandung: Mizan.

#### **Kegiatan Penugasan**

- a. Penugasan secara kelompok dan presentasi atas hasil penelusuran dan melakukan kajian, dan analisis terhadap permasalahan2 yang ada.
- b. **Tugas Kelompok:** 1) Membuat PPT sesuai dengan tema dan urutan bab yang ada pada kurikulum, 2) Jumlah kelompok dan anggota sesuai dengan pembagian jumlah Mahasiswa di kelas, 3) PPT dipresentasikan berurutan sesuai urutan tema dan pertemuan dengan menyiapkan media pembelajaran (LCD dan Laptop), 4) PPT harus terkumpul pada hari H dalam bentuk *soft copy* (Ms. Word dan PPT).
- c. Penugasan secara individual untuk penelusuran sumber-sumber referensi.

#### **Strategi Perkuliahan**

Perkuliahan ini diberikan 14 kali pertemuan (tidak termasuk UTS dan UAS), setiap pertemuan pendekatan yang digunakan dalam perkuliahan ini menggunakan pendekatan **Contextual Teaching Learning (CTL)**. Metode perkuliahan meliputi ceramah, tanya jawab, tugas, diskusi dan studi kasus, dll. sesuai dengan dinamika kelas.

#### **Aturan Perkuliahan**

1. Berpenampilan rapi, tertib & sopan selama kuliah serta **tidak memakai** sandal, kaos oblong (tanpa krah), anting.
2. HP dimatikan selama kuliah
3. Tidak merokok saat kuliah dan ujian
4. Tepat waktu masuk kelas, toleransi terlambat 15 menit.
5. Presensi perkuliahan;
  - a. Hadir full 16x pert. (termasuk UTS, UAS), +PPT & presentasi, hadir KAP minimal 3x atau lebih, maka nilai **Pertimbangan** maksimal, **'A'**
  - b. Tidak hadir 3x pert. (11x hadir), nilai maksimal adalah **'B+'**
  - c. Tidak hadir 5x pert. (9 x hadir), nilai maksimal adalah **'B'**
  - d. Tidak hadir 7x pert. (7 x hadir), nilai maksimal adalah **'C+'**
  - e. Tidak hadir 9x pert. (5 x hadir), nilai maksimal adalah **'D'**
6. Dilarang keluar masuk ruangan selama kuliah berlangsung

7. Khusus bagi ketua dan wakil ketua kelas terpilih, bertugas:
  - a. Membuat kelompok belajar (13 kelompok) sesuai dengan jumlah Mahasiswa di kelas.
  - b. Memetakan dan membagikan pokok-pokok bahasan yang ada di kurikulum AIK sesuai dengan urutan kelompok.
  - c. Memastikan bahwa setelah 1-2 hari pembentukan dan pemetaan tema kelompok dan membagikannya pada semua kelompok, maka kelompok pertama harus sudah mulai membuat PPT dan siap presentasi pada minggu kedua, dan selanjutnya berurutan.
  - d. Aktif berkoordinasi dengan dosen baik di dalam kelas ataupun di luar kelas.
8. Pengumpulan tugas PPT kelompok dilakukan hari H (saat perkuliahan) dalam bentuk soft copy (Ms. Word & Ppt)
9. **Petugas presentasi wajib hadir lebih awal, menyiapkan LCD dan Laptop (tepat waktu; dilarang keras terlambat / tidak hadir). Sanksi: dikenakan diskualifikasi.**
10. Semua Mahasiswa wajib aktif – partisipatif, dilarang berbicara sendiri, ataupun dengan lawan bicara yang lain diluar tema, dan diluar ketertiban forum.
11. Semua bentuk pemikiran/ Pernyataan/pertanyaan disampaikan dengan tetap menjunjung tinggi etika dan tutur kata yang baik.
12. Semua bentuk pemikiran/ pernyataan/ pertanyaan wajib dibahas bersama dan disampaikan ke forum untuk mendapat respon dan solusi bersama.
13. Bila poin ke 10 s/d 12 di atas tidak dipatuhi/dilanggar, 1. Teguran, 2. Peringatan, 3. Siap dikeluarkan.
14. Forum yang akan dibentuk dengan aturan ini adalah milik kita bersama. Insya Allah sukses.